

EFISIENSI ALOKATIF FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG DI KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Y. Tasya Azzahra

RINGKASAN

Jagung merupakan salah satu bahan pangan terpenting karena merupakan sumber karbohidrat kedua setelah padi. Di Indonesia, jagung menjadi komoditas utama untuk subsektor tanaman pangan. Provinsi Lampung merupakan produsen jagung di Indonesia dengan jumlah produksi sebesar 2.518.895 ton. Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu sentra produksi jagung di Provinsi Lampung. Berdasarkan data produktivitas jagung di Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan, menunjukkan bahwa produktivitas usahatani jagung mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga 2020. Namun, persentase produktivitas usahatani jagung mengalami penurunan sebesar 2,77%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam mengalokasikan input produksi jagung oleh petani. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pendapatan usahatani jagung di Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan, menganalisis faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produksi jagung di Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan dan menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi secara alokatif pada usahatani jagung di Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, populasi mempunyai peluang dari hasil pengundian terpilih 35 orang. R/C sebesar 2,7 dan B/C sebesar 1,7. Faktor-Faktor yang berpengaruh secara signifikan dalam produksi usahatani jagung dengan taraf nyata 5% adalah luas lahan, benih dan pestisida. Pada tingkat efisiensi variabel benih dan pestisida belum efisien karena nilai efisiensi lebih dari 1, artinya bahwa kegiatan usahatani yang dilakukan belum mencapai tingkat efisien, sehingga penggunaan faktor produksi perlu ditingkatkan untuk mencapai kondisi yang efisien.